

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan paradigma penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2014). Sedangkan penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, set kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1988). Maka penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan dan mendeskripsikan data atau set kondisi dengan cara apa adanya (alamiah) melalui kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif dengan tujuan yang tidak lain adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung mengenai pertumbuhan sub sektor pertanian tanaman pangan jenis ubi kayu, jumlah produksi dan struktur serta keterampilan tenaga kerja dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di perusahaan berbasis agroindustri yang dalam hal ini CV Arira Pangindo, disertai dengan analisis kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dalam rangka mengantisipasi kebutuhan tenaga kerja dari lulusan SMK untuk pengembangan agroindustri di Kabupaten Ciamis.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian multidisipliner yang melibatkan partisipan dengan perbedaan latar belakang pendidikan dan pekerjaan dengan kompetensi dan keahlian berbeda. Tujuannya adalah untuk memperoleh data penelitian yang relevan. Penelitian ini turut

Liah Siti Syarifah , 2017

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN CIAMIS PADA TAHUN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melibatkan sejumlah partisipan pada bidang berbeda yang dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu: (1) Stakeholder terdiri dari kepala bagian industri pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Ciamis; Kepala bagian Produksi pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis; Kepala Bagian Penanaman modal pada Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman modal Kabupaten Ciamis. (2) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Cipaku terdiri dari kepada Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum dan Ketua Jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian. (3) Industri terdiri dari industri kecil di Kabupaten Ciamis (Owner dan Staff di Sena Mekar, Tanjung dan Fadila) dan industri *benchmark* (HRD Manajer dan Staff QC di CV Arira Pangindo Bogor)

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kebijakan pemerintah dalam pendidikan menengah kejuruan untuk fokus pada empat bidang yaitu kemaritiman, pertanian, pariwisata dan industri kreatif (KEMDIKBUD, 2017). Pemilihan bidang ini tentunya didasarkan pada potensi masing-masing Daerah, Kabupaten Ciamis merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pada sektor pertanian dan industri kreatif. Adapun unit analisis untuk memperoleh gambaran *demand* tenaga kerja di sub sektor agroindustri jenis *cassava chips* adalah CV Arira Pangindo Bogor (Perusahaan Keripik Singkong Kusuka) yang tidak lain menjadi *benchmarking* dalam penelitian ini. Sedangkan untuk memperoleh gambaran kualitas *supply* calon tenaga kerja di sub sektor agroindustri jenis *cassava chips* adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sekabupaten Ciamis dengan menggunakan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis dan lebih dalam melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Cipaku pada Program Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian

3.3 Pengumpulan Data

Research uses data as the raw material in order to come to conclusions about some issue. It depends on the issue being investigated what data needs to be collected (Walliman, 2010). Dari definisi tersebut, data digunakan sebagai bahan baku untuk mendapatkan kesimpulan tentang beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian. Sedangkan proses pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk

Liah Siti Syarifah , 2017

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN CIAMIS PADA TAHUN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan “Teknik Triangulasi”. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2014) dengan maksud supaya data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh langsung dari informan melalui wawancara. Adapun yang terlibat sebagai informan dalam penelitian ini adalah pejabat di bagian industri pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Ciamis; Bagian Produksi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis; Bagian Penanaman modal pada Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman modal Kabupaten Ciamis, Wakil Kepala Sekolah SMKN 1 Cipaku, Ketua Jurusan Agribisnis Pegolahan Hasil Pertanian di SMKN 1 Cipaku, dan HRD Manajer dan staffd QC di CV Arira Pangindo Bogor.
2. Data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang ada, baik berasal dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis; Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Cipaku; Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Ciamis; Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis; Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman modal Kabupaten Ciamis; Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ciamis dan CV Arira Pangindo Bogor; Studi pustaka dengan mengadakan pencarian data melalui laporan tahunan perusahaan, media massa dan lapoan penelitian sebelumnya yang sudah dipublikasikan.

3.4 Proses Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini diolah dan dianalisis secara kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen (1982) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat

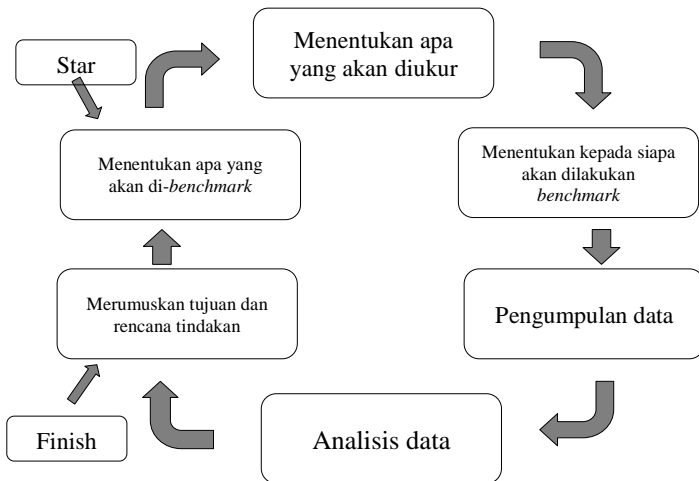
Liah Siti Syarifah , 2017

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN CIAMIS PADA TAHUN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilaporkan kepada orang lain mengenai hasil penelitiannya. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai potensi wilayah di Kabupaten Ciamis, kondisi aktual *demand* tenaga kerja dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari industri *benchmark* (CV Arira Pangindo Bogor) untuk pengembangan agroindustri pangan jenis *cassava chips* di Kabupaten Ciamis dan analisis kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian.

Tahap pertama menguraikan jumlah dan rata-rata produksi pertanian tanaman pangan jenis ubi kayu di Kabupaten Ciamis tahun 2011-2016. Tahap kedua, mendeskripsikan pola industri pengolahan ubi kayu di Kabupaten Ciamis dan memaparkan jumlah produksi dan *demand* tenaga kerja (dari lulusan SMK) baik dari segi kuantitas maupun kualitas melalui *manpower planning approach* dengan strategi *benchmarking* di CV Arira Pangindo Bogor (Perusahaan Cassava Chips Kusuka). Proses *benchmarking* di CV Arira Pangindo Bogor dilakukan dengan tahap-tahap berikut:



Gambar 3.1 Proses *Benchmarking* di CV Arira Pangindo

Liah Siti Syarifah , 2017

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN CIAMIS PADA TAHUN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada proses ketiga, hasil dari analisis kebutuhan (*demand*) pekerjaan di CV Arira Pangindo Bogor akan dibandingkan dengan ketersediaan (*supply*) tenaga kerja yang tiada lain dalam hal ini *output* Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Ciamis Program Keahlian Teknik Pemesinan, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Administrasi Perkantoran. Hasil perbandingan antara *supply* dengan *demand* tersebut merupakan *gap* yang menjadi kebutuhan untuk *output* pendidikan menengah kejuruan di Kabupaten Ciamis.

Untuk menghitung kebutuhan sekolah, digunakan rasio sekolah perombel. Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis kebutuhan sekolah dilakukan dengan menghitung rombel terlebih dahulu dengan mengacu pada Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, yaitu:

$$\sum \text{ruang kelas} = \sum \text{rombel} : \sum \frac{\text{Peserta didik}}{36 \text{ siswa}}$$

Dari perhitungan dengan formula tersebut, maka akan diperoleh jumlah rombel yang dibutuhkan. Tahap selanjutnya adalah menentukan rombel yang tersedia dapat memenuhi persyaratan minimal untuk dibangun 1 sekolah, adapun formula yang digunakan berdasarkan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, yaitu:

$$\sum \text{SMK} = \sum \frac{1 \text{ SMK}}{3 \text{ rombel}}$$

Sedangkan untuk memperoleh gambaran kualitas tenaga kerja di subsektor agroindustri pangan jenis *cassava chips* khususnya dalam hal ini pada bidang *quality control* digunakan teknik kelompok kecil melalui diskusi antara sejumlah ahli dalam bidangnya masing-masing di lingkungan perusahaan untuk memprediksi permintaan (*demand*) SDM di subsektor agroindustri pangan jenis *cassava chips*. Para ahli itu terdiri dari manager HRD dan staff (yang mewakili) yang memahami pekerjaan di unit kerjanya.

Liah Siti Syarifah , 2017

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN CIAMIS PADA TAHUN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu